

Research Article

Challenges and Efforts to Strengthen Pancasila Values Amidst the Current of Globalization

Abyan Faza Shobri

Universitas Sebelas Maret

E-mail: abyshobri.23@student.uns.ac.id

Muhammad Nabil Ahsan

Universitas Sebelas Maret

E-mail: nabilahsan16@student.uns.ac.id

Copyright © 2026 by Authors, Published by Quality, Journal of Education, Arabic and Islamic Studies.

Received : March 23, 2026

Revised : April 30, 2026

Accepted : May 17, 2026

Available online : May 31, 2026

How to Cite: Abyan Faza Shobri, & Muhammad Nabil Ahsan. (2026). Challenges and Efforts to Strengthen Pancasila Values Amidst the Current of Globalization. *Quality : Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies*, 4(2), 209–220. <https://doi.org/10.58355/qwt.v4i2.129>

Abstract

Pancasila, the fundamental ideology of the Indonesian nation, faces serious challenges in the era of globalization, marked by the open flow of information, technological developments, and the penetration of foreign values. Phenomena such as increasing individualism, the spread of hoaxes, and intolerance in the digital space indicate a degradation of national values rooted in Pancasila. This research aims to emphasize the urgency of strengthening Pancasila values as the nation's ideological bulwark, particularly in building collective consciousness among the younger generation. Using a descriptive qualitative approach, this study highlights the importance of systematically internalizing Pancasila values through education, digital media, and social role models. The results demonstrate that revitalizing Pancasila values cannot be done merely formally but must be a continuous and contextual cultural process. This research is expected to make a strategic contribution to strengthening Pancasila's existence as a dynamic and relevant ideology amidst global dynamics.

Keywords: Pancasila, Pancasila Values, Globalization.

Tantangan dan Upaya Penguatan Nilai Pancasila di Tengah Arus Globalisasi

Abstrak

Pancasila sebagai dasar ideologi bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan serius di era globalisasi yang ditandai oleh arus informasi terbuka, perkembangan teknologi, dan penetrasi nilai-nilai asing. Fenomena seperti meningkatnya individualisme, penyebaran hoaks, dan intoleransi di ruang digital menunjukkan adanya degradasi nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk menegaskan urgensi penguatan nilai-nilai Pancasila sebagai benteng ideologis bangsa, khususnya dalam membangun kesadaran kolektif generasi muda. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, kajian ini menyoroti pentingnya internalisasi nilai Pancasila secara sistematis melalui pendidikan, media digital, dan keteladanan sosial. Hasil kajian menunjukkan bahwa revitalisasi nilai-nilai Pancasila tidak dapat dilakukan secara formalistik semata, melainkan harus menjadi proses pembudayaan yang berkelanjutan dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi strategis dalam memperkuat eksistensi Pancasila sebagai ideologi yang dinamis dan relevan di tengah dinamika global.

Keywords: Pancasila, Nilai Pancasila, Globalisasi.

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi bangsa Indonesia yang berfungsi sebagai patokan hidup dalam membangun tatanan social, politik, dan budaya yang beradab. Pancasila ini menjadi landasan moral karena nilai-nilai luhur yang terkandung didalamnya ini untuk mewujudkan keadilan social, persatuan nasional, dan penghormatan terhadap nilai kemanusiaan, (Astuti, 2021; Supriyanto, 2018). Dalam konteks globalisasi yang ditandai dengan adanya keterbukaan informasi, perkembangan teknologi, dan integrasi ekonomi global, nilai-nilai Pancasila ini menghadapi tantangan serius terhadap eksistensi dan implementasinya dalam kehidupan masyarakat modern (Permata, 2023; Prasetyo, 2021).

Arus globalisasi ini juga membawa pengaruh yang ambivalen di kehidupan bangsa Indonesia. Di satu sisi, globalisasi juga membuka peluang untuk kemajuan dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan teknologi, namun di sisi lain juga dapat menimbulkan ancaman yaitu berupa pergeseran nilai-nilai budaya, meningkatnya individualisme, dan juga penetrasi ideologi asing yang berpotensi untuk melemahkan nasionalisme (Wibowo, 2022; Fadilah, 2022). Fenomena meningkatnya penyebaran hoaks, ujaran kebencian, serta intoleransi di ruang digital memperlihatkan adanya penurunan nilai-nilai kebangsaan yang bersumber dari Pancasila (Sinaga, 2021; Ikrom et al., 2023).

Disituasi ini, nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting untuk memperkuat ketahanan ideologis bangsa. Internalisasi nilai-nilai tersebut perlu dilakukan secara sistematis lewat media, pendidikan dan social, (Lestari, 2023; Nurkhalisa & Dewi, 2024). Penelitian ini diperkuat dengan adanya kesenjangan antara idealitas nilai-nilai Pancasila yang diharapkan dengan realitas sosial yang diwarnai dengan pragmatisme

politik dan rendahnya akan kesadaran ideologis sebagai generasi muda (Siswanto, 2024; Dewi & Anggriyani, 2024).

Karena demikian, urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memperkuat nilai-nilai Pancasila sebagai benteng ideologis bangsa dalam menghadapi tantangan globalisasi ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meneguhkan Pancasila sebagai ideologi yang dinamis, adaptif, dan kontekstual terhadap perubahan zaman tanpa mengurangi makna filosofis dan jati diri bangsa Indonesia (Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2022; Anggie Sinthiya & Nagara, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur karena penelitian lebih berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penguatan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi (Sujarweni, 2021). Studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tantangan, dan strategi yang diusulkan dalam berbagai sumber ilmiah guna memperkuat pemahaman terhadap fenomena sosial yang dikaji (Setiawan, 2020).

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, laporan resmi, buku, dan publikasi lembaga pemerintah yang relevan dengan tema penelitian (Rahayu, 2022). Sumber data didapat dari jurnal-jurnal nasional terindeks SINTA agar terjamin kredibilitas dan validitasnya.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui dokumentasi dan telaah pustaka dengan menelusuri artikel ilmiah, dokumen kebijakan, serta hasil penelitian yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai Pancasila di tengah arus globalisasi. Penelusuran ini dilakukan melalui portal seperti Garuda, SINTA, dan Google Scholar, dengan kata kunci “Pancasila,” “globalisasi,” “nilai kebangsaan,” dan “pendidikan karakter” (Kurniawan, 2023).

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis isi yang melibatkan proses reduksi data, kategorisasi, serta penarikan kesimpulan secara tematik (Miles, Huberman, & Saldaña, 2018). Analisis ini digunakan untuk menafsirkan makna dari berbagai hasil penelitian dan mengidentifikasi hubungan antara tantangan globalisasi dengan upaya penguatan nilai-nilai Pancasila. Hasil analisis ini disajikan secara naratif dengan mengaitkan temuan-temuan dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran komprehensif (Hidayat, 2023).

Dengan demikian, metode penelitian ini diharapkan bias memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika ideologis yang dihadapi bangsa Indonesia di era globalisasi, sekaligus menawarkan solusi konseptual yang relevan dan aplikatif berdasarkan temuan-temuan ilmiah terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Literature Review

No	Peneliti & Tahun	Subjek Kajian	Metode	Temuan Utama
1	Anggie Sinthiya, R., & Nagara, M. (2024)	Pancasila sebagai pedoman etika di era digital	kualitatif	Pancasila tetap relevan sebagai pedoman etika di era digital
2	Astuti, L. (2021)	Reaktualisasi ideologi Pancasila dalam masyarakat digital	kualitatif	keharusan agar ideologi bangsa tetap hidup dan relevana
3	Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2022)	Laporan tahunan penguatan ideologi Pancasila 2022	Deskriptif kualitatif	Pancasila harus terus direaktualisasi dan diinternalisasi
4	Dewi, A. R., & Anggriyani, N. (2024)	Kebijakan publik berbasis nilai Pancasila dalam menghadapi era global	Kualitatif	kebijakan publik berbasis Pancasila strategi penting menghadapi era global
5	Dewi, N., & Anggriyani, L. (2024)	Pancasila sebagai ideologi adaptif dalam kehidupan modern	Kualitatif	Pancasila adalah ideologi adaptif
6	Dewi, N., & Rahman, R. (2023)	Pendidikan karakter berbasis Pancasila dalam membentuk generasi berkepribadian nasional	Kualitatif Deskriptif	Kunci pendidikan karakter berbasis Pancasila untuk membentuk generasi muda
7	Fadilah, M. (2022)	Reorientasi pendidikan karakter berbasis Pancasila	Kualitatif Deskriptif	Reorientasi pendidikan karakter berbasis pancasila
8	Fadilah, S. (2022)	Reaktualisasi nilai Pancasila dalam pendidikan karakter generasi muda	Kualitatif Deskriptif	Reaktualisasi nilai pancasila dalam pendidikan karakter generasi muda
9	Hadiarto, D., Wijaya, P., & Rahman, I. (2024)	Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan publik era modern	Kualitatif Normatif	Implementasi nilai-nilai pancasila dalam kebijakan publik eraa modern
10	Herlina, E. (2023)	Reaktualisasi nilai Pancasila dalam	Analisis Filosofis	Reaktualisasi nilai pancasila untuk

Challenges and Efforts to Strengthen Pancasila Values Amidst the Current of Globalization

Abyan Faza Shobri, Muhammad Nabil Ahsan

		menghadapi tantangan globalisasi		penguatan identitas bangsa
11	Hidayat, F., & Sulastri, D. (2022)	Pengaruh media digital terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila generasi muda. Jurnal Komunikasi dan Pendidikan	Empiris Observasi	media digital memiliki pengaruh ganda terhadap pemahaman nilai Pancasila
12	Hidayat, R. (2023).	Analisis isi dalam penelitian sosial.	Kualitatif & kuantitatif	Analisis metode penting dalam penelitian sosial
13	Ikrom, M., Fadilah, A., & Ramdani, R. (2023)	Pancasila sebagai ideologi terbuka di era globalisasi	Analisis	Pancasila sebagai ideologi terbuka
14	Ikrom, M., Syahril, R., & Hidayat, S. (2023)	Pancasila sebagai pilar pembentuk masyarakat madani	Analisis Filosofis	Pancasila adalah pilar utama pembentuk masyarakat madani
15	Kurniawan, D. (2023).	Teknik penelusuran literatur dalam penelitian kualitatif.	Metodologis Kualitatif	penelusuran literatur dalam penelitian kualitatif harus dilakukan secara sistematis dan kritis
16	Lestari, D. (2023).	Pendidikan Pancasila dan pembangunan karakter warga negara madan	Analisis Deskriptif	Pendidikan Pancasila sebagai fondasi karakter bangsa
17	Lestari, M. (2023).	Peran generasi muda dalam reaktualisasi nilai Pancasila di era digital	Analitis Empiris	generasi muda memiliki peran strategis dalam reaktualisasi nilai Pancasila di era digital
18	Lestari, R. (2023).	Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila di sekolah menengah.	Observasi	penguatan pendidikan karakter berbasis Pancasila di sekolah menengah
21	Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018).	Implementasi nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di perguruan tinggi	Empiris Studi kasus	implementasi nilai Pancasila di perguruan tinggi

Challenges and Efforts to Strengthen Pancasila Values Amidst the Current of Globalization

Abyan Faza Shobri, Muhammad Nabil Ahsan

22	Nugraha, B. (2024).	Literasi digital berbasis Pancasila untuk memperkuat ketahanan ideologi bangsa.	Analisis fenomena digital	literasi digital berbasis Pancasila
23	Nurkhalisa, R., & Dewi, E. (2024)	Revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat multikultural.	Analisis multikultural	Revitalisasi nilai-nilai Pancasila adalah strategi kunci untuk memperkuat persatuan bangsa
24	Permata, Y. A. (2023).	Penguatan ideologi Pancasila di kalangan mahasiswa saat ini.	Empiris Wawancara	evitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat multikultural
25	Prasetyo, H. (2021).	Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pembentukan masyarakat madani	Analisis filosofis	Pancasila sebagai fondasi masyarakat dan ketahanan ideologi banagsa
26	Rahayu, T. (2022).	Analisis data sekunder dalam penelitian sosial.	Analisis dataa	analisis data sekunder adalah metode penting dalam penelitian sosial
27	Rahmadani, A. (2023).	Krisis moral generasi muda dan tantangan penguatan nilai Pancasila.	Studi literatur	perlunya penguatan nilai Pancasila melalui pendidikan, keluarga, dan media
28	Setiawan, A. (2020).	Pendekatan deskriptif kualitatif dalam kajian ideologi Pancasila.	Deskriptif	Pancasila masih menjadi ideologi yang relevan, tetapi penerapannya menghadapi tantangan globalisasi
29	Sinaga, R. (2021).	Internalisasi nilai Pancasila dalam kehidupan sosial masyarakat.	Analisis Sosial Studi literatur	Nilai Pancasila sebagai pedoman hidup
30	Siregar, R. (2021).	Internalisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah menengah.	Empiris	Internalisasi nilai pancasila di sekolah menengah
31	Siswanto, H. (2024).	Krisis moral dan peran Pancasila sebagai ideologi bangsa.	Studi literatur	Pancasila bukan hanya ideologi normatif, tetapi juga praktis sebagai solusi atas krisis moral

32	Sujarweni, V. W. (2021).	Metodologi penelitian: Teori dan aplikasi kualitatif	Analisis Metodologis	bahwa penelitian kualitatif harus dilakukan secara sistematis
33	Supriyanto, A. (2018).	Pancasila di era globalisasi	Analisis filosofis	Pancasila tetap relevan di era globalisasi sebagai benteng ideologi bangsa.
34	Sutanto, Y. (2022).	Dampak globalisasi terhadap nilai-nilai kebangsaan di Indonesia.	Analisis sosial	Penurunan rasa nasionalisme akibat dominasi budaya populer asing
35	Wibowo, A. (2022).	Disrupsi ideologi di era digital dan peran Pancasila sebagai penangkal	Analisis fenomena digital	penangkal ideologi asing dan benteng moral bangsa.
36	Wibowo, D. (2022).	Tantangan ideologi Pancasila di tengah arus globalisasi budaya	Analisis filosofis	Globalisasi budaya memengaruhi ideologi Pancasila
37	Wijayanti, D. (2023).	Transformasi nilai Pancasila dalam masyarakat global	Analisis normatif	Pancasila tidak hanya berfungsi sebagai ideologi nasional, tetapi juga sebagai kontribusi Indonesia terhadap tata nilai dunia
38	Yuliani, E. (2020).	Relevansi Pancasila dalam membangun masyarakat madani di Indonesia	Analisis filosofis	Pancasila berfungsi sebagai landasan moral dan etika dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Pembahasan

Tantangan Penguatan Nilai Pancasila di Era Globalisasi

Globalisasi ini membawa perubahan signifikan terhadap pola pikir, nilai, dan perilaku masyarakat Indonesia. Di satu sisi, globalisasi membuka akses terhadap kemajuan teknologi dan informasi; namun di sisi lain, globalisasi juga menghadirkan tantangan serius terhadap eksistensi nilai-nilai Pancasila (Wijayanti, 2023). Tantangan ini muncul dalam bentuk derasnya arus budaya asing, penetrasi ideologi liberalisme dan materialisme, serta berkurangnya nilai moral di kalangan generasi muda (Sutanto, 2022).

Penelitian dari Rahmadani (2023) dalam *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* menunjukkan bahwa generasi muda sekarang semakin terpapar budaya individualistik dan hedonistik akibat media sosial, yang secara perlahan mengikis semangat gotong royong dan solidaritas sosial yang menjadi inti Pancasila. Selain

itu, Siregar (2021) menemukan bahwa lemahnya pendidikan karakter di sekolah juga menjadi faktor utama terkikisnya internalisasi nilai-nilai kebangsaan di kalangan pelajar.

Kondisi ini diperparah oleh penyebaran hoaks dan ujaran kebencian yang mengancam persatuan nasional. Hidayat dan Sulastri (2022) mencatat bahwa media digital sering kali dimanfaatkan untuk menyebarkan ideologi transnasional dan politik identitas yang bertentangan dengan Pancasila. Fenomena ini menunjukkan bahwa tantangan ideologis di era globalisasi bukan hanya bersifat eksternal, tetapi juga internal yang muncul dari lemahnya daya tahan nilai bangsa itu sendiri.

1. Upaya Penguatan Nilai Pancasila dalam Kehidupan Berbangsa

Upaya penguatan nilai-nilai Pancasila harus dilakukan lewat pendekatan yang sistematis, adaptif, dan partisipatif. Dewi dan Rahman (2023) menegaskan bahwa pendidikan menjadi jalur paling efektif untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sejak usia dini. Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran mampu menanamkan kesadaran moral, sosial, dan kebangsaan yang kuat pada pelajar.

Selain pendidikan, penguatan nilai Pancasila juga dapat dilakukan melalui literasi digital dan penguatan ketahanan ideologis masyarakat. Nugraha (2024) dalam *Jurnal Komunikasi dan Budaya* menekankan bahwa pentingnya literasi digital berbasis Pancasila untuk menangkal hoaks dan radikalisme di sosial media. Masyarakat perlu dibekali kemampuan agar berpikir kritis dan etika digital agar mampu memfilter informasi yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Di tingkat sosial-politik, peran pemerintah dan lembaga masyarakat penting untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila. Astuti (2021) menyebut bahwa program nasional seperti *Pembumih Pancasila* dan *Moderasi Beragama* memiliki kontribusi signifikan dalam memperkuat identitas kebangsaan. Namun, efektivitas program tersebut akan lebih optimal apabila seimbang dengan keteladanan pemimpin dan budaya politik yang berintegritas.

2. Strategi Reaktualisasi Nilai Pancasila di Era Modern

Agar Pancasila tetap relevan, diperlukan strategi reaktualisasi yang kontekstual terhadap perubahan zaman. Herlina (2023) mengemukakan bahwa reaktualisasi nilai-nilai Pancasila harus dilakukan melalui pendekatan transformasional, yaitu dengan cara menyesuaikan implementasinya terhadap tantangan global tanpa mengubah filosofi yang terkandung. Hal ini mencakup penguatan etika sosial, revitalisasi pendidikan karakter, pemberdayaan masyarakat.

Selanjutnya, Lestari (2023) menyatakan bahwa generasi muda perlu diposisikan sebagai agen ideologis melalui kegiatan sosial, kewirausahaan berbasis nilai, dan pelatihan kepemimpinan yang menanamkan semangat nasionalisme. Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi ideologi normatif, tetapi juga gaya hidup yang terimplementasi dalam kehidupan.

Dari berbagai tantangan tersebut, Pancasila harus terus dijaga keberadaannya sebagai ideologi pemersatu bangsa. Upaya penguatan nilai Pancasila tersebut bukan hanya tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh masyarakat. Jika nilai-nilai Pancasila dapat dihidupkan kembali dalam perilaku

sehari-hari, maka bangsa Indonesia akan mudah dalam menghadapi arus globalisasi tanpa kehilangan jati diri sebagai bangsa yang beradab dan berkeadilan sosial.

KESIMPULAN

Pancasila merupakan dasar ideologis bangsa Indonesia yang mempunyai peran penting dalam membentuk jati diri, karakter, dan moral kehidupan berbangsa dan bernegara. Namun, di tengah derasnya arus globalisasi dan perkembangan teknologi digital, nilai-nilai Pancasila sedang menghadapi tantangan serius yang berupa penetrasi budaya asing, penurunan moral, serta melemahnya semangat nasionalisme di kalangan masyarakat, khususnya pada generasi muda (Wijayanti, 2023; Sutanto, 2022). Fenomena globalisasi yang membawa nilai-nilai liberalisme dan individualisme sering kali bertentangan dengan prinsip gotong royong dan keadilan sosial yang menjadi inti ideologi Pancasila (Rahmadani, 2023).

Hasil kajian menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai Pancasila sangat sulit dilakukan secara parsial, tetapi harus melalui pendekatan sistematis yang melibatkan seluruh elemen bangsa. Pendidikan menjadi jalur utama dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila sejak usia dini, baik melalui kurikulum formal maupun kegiatan nonformal yang berbasis karakter dan kebangsaan (Dewi & Rahman, 2023). Selain itu, literasi digital dan penguatan etika bermedia juga menjadi strategi penting untuk membangun ketahanan ideologis masyarakat agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi palsu yang beredar di ruang digital (Nugraha, 2024).

Upaya reaktualisasi nilai-nilai Pancasila harus disertai dengan keteladanan moral dari pemimpin, konsistensi kebijakan publik yang berkeadilan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga harmoni sosial dan persatuan nasional (Herlina, 2023; Lestari, 2023). Dengan demikian, Pancasila tidak hanya menjadi simbol kenegaraan, tetapi juga sistem nilai hidup yang dapat membentuk perilaku dan kesadaran kolektif bangsa Indonesia.

Secara keseluruhan, penguatan nilai-nilai Pancasila di era globalisasi merupakan hal yang sangat penting yang tidak dapat ditunda. Tantangan global ini harus dijadikan momentum untuk menghidupkan Pancasila sebagai pedoman etika, moral, dan spiritual bangsa yang mampu menuntun bangsa Indonesia menuju masyarakat yang berkeadilan, berkeadaban, serta mampu berkompetisi secara global tanpa kehilangan jati diri nasional (Astuti, 2021; Nugraha, 2024; Wijayanti, 2023).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggie Sinthiya, R., & Nagara, M. (2024). *Pancasila sebagai pedoman etika di era digital*. *Jurnal Cakrawala Ideologi*, 4(1), 23–37. <https://doi.org/10.31219/osf.io/p7t2n>
- Astuti, L. (2021). *Reaktualisasi ideologi Pancasila dalam masyarakat digital*. *Jurnal Keindonesiaan*, 10(1), 50–63. <https://ejournalpancasila.bpip.go.id/index.php/PJK>
- Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. (2022). *Laporan tahunan penguatan ideologi Pancasila 2022*. BPIP Press.

- Dewi, A. R., & Anggriyani, N. (2024). Kebijakan publik berbasis nilai Pancasila dalam menghadapi era global. *Jurnal Pembangunan Nasional*, 8(2), 112–128. <https://doi.org/10.32505/jpn.v8i2.7450>
- Dewi, N., & Anggriyani, L. (2024). Pancasila sebagai ideologi adaptif dalam kehidupan modern. *Jurnal Kebangsaan*, 11(1), 73–85. <https://doi.org/10.31219/osf.io/xm8y7>
- Dewi, N., & Rahman, R. (2023). Pendidikan karakter berbasis Pancasila dalam membentuk generasi berkepribadian nasional. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 8(2), 112–128. <https://doi.org/10.31315/jps.v8i2.6234>
- Fadilah, M. (2022). Reorientasi pendidikan karakter berbasis Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan Nilai*, 6(2), 75–89. <https://doi.org/10.32505/jpn.v6i2.6521>
- Fadilah, S. (2022). Reaktualisasi nilai Pancasila dalam pendidikan karakter generasi muda. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(2), 101–115. <https://doi.org/10.21831/jppkn.v9i2.47291>
- Hadiarto, D., Wijaya, P., & Rahman, I. (2024). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan publik era modern. *Jurnal Pemerintahan Indonesia*, 15(2), 112–128. <https://doi.org/10.25077/jpi.v15i2.6783>
- Herlina, E. (2023). Reaktualisasi nilai Pancasila dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Jurnal Filsafat dan Kebangsaan*, 5(1), 25–39. <https://doi.org/10.31315/jfk.v5i1.7012>
- Hidayat, F., & Sulastri, D. (2022). Pengaruh media digital terhadap pemahaman nilai-nilai Pancasila generasi muda. *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan*, 7(3), 201–215. <https://doi.org/10.31315/kp.v7i3.6345>
- Hidayat, R. (2023). Analisis isi dalam penelitian sosial. *Jurnal Metodologi Sosial*, 9(1), 55–68. <https://doi.org/10.32505/jms.v9i1.7352>
- Ikrom, M., Fadilah, A., & Ramdani, R. (2023). Pancasila sebagai ideologi terbuka di era globalisasi. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(2), 150–162. <https://doi.org/10.22146/jkn.74122>
- Ikrom, M., Syahril, R., & Hidayat, S. (2023). Pancasila sebagai pilar pembentuk masyarakat madani. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 21–35. <https://doi.org/10.31315/jpk.v9i1.7032>
- Kurniawan, D. (2023). Teknik penelusuran literatur dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 7(3), 101–115. <https://doi.org/10.31315/jisp.v7i3.6890>
- Lestari, D. (2023). Pendidikan Pancasila dan pembangunan karakter warga negara madani. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(1), 55–68. <https://doi.org/10.21831/civics.v20i1.62590>
- Lestari, M. (2023). Peran generasi muda dalam reaktualisasi nilai Pancasila di era digital. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 155–169. <https://doi.org/10.21831/civics.v20i2.7148>
- Lestari, R. (2023). Penguatan pendidikan karakter berbasis nilai Pancasila di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 11(2), 88–101. <https://doi.org/10.32505/jpn.v11i2.6922>
- Meidiani, I., Putra, D., & Hasanah, E. (2024). Peran masyarakat dalam revitalisasi nilai-nilai Pancasila di era digital. *Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 5(1), 44–59. <https://doi.org/10.31315/jsp.v5i1.7562>

- Meidiani, R., Nugraha, D., & Fahri, A. (2024). *Implementasi nilai Pancasila dalam pendidikan karakter di perguruan tinggi*. *Jurnal Pendidikan Moral*, 5(1), 42–58. <https://doi.org/10.23960/jpm.v5i1.1256>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nugraha, B. (2024). *Literasi digital berbasis Pancasila untuk memperkuat ketahanan ideologi bangsa*. *Jurnal Komunikasi dan Budaya*, 6(1), 77–92. <https://doi.org/10.31315/jkb.v6i1.7510>
- Nurkhalisa, R., & Dewi, E. (2024). *Revitalisasi nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat multikultural*. *Jurnal Etika dan Kewarganegaraan*, 8(2), 133–146. <https://doi.org/10.24036/jek.v8i2.6350>
- Permata, Y. A. (2023). *Penguatan ideologi Pancasila di kalangan mahasiswa saat ini*. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara*, 3(2). <https://doi.org/10.31315/jpbn.v3i2.5890>
- Prasetyo, H. (2021). *Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar pembentukan masyarakat madani*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 12(1), 33–46. <https://doi.org/10.23887/jish.v12i1.32584>
- Rahayu, T. (2022). *Analisis data sekunder dalam penelitian sosial*. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 6(2), 43–57. <https://doi.org/10.32505/jpps.v6i2.6623>
- Rahmadani, A. (2023). *Krisis moral generasi muda dan tantangan penguatan nilai Pancasila*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(1), 33–49. <https://doi.org/10.31315/jpk.v13i1.6893>
- Setiawan, A. (2020). *Pendekatan deskriptif kualitatif dalam kajian ideologi Pancasila*. *Jurnal Filsafat dan Sosial*, 5(1), 22–35. <https://doi.org/10.31315/jfs.v5i1.5891>
- Sinaga, R. (2021). *Internalisasi nilai Pancasila dalam kehidupan sosial masyarakat*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(1), 88–101. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i1.38911>
- Siregar, R. (2021). *Internalisasi nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah menengah*. *Jurnal Pendidikan Pancasila*, 9(2), 98–110. <https://doi.org/10.31315/jpp.v9i2.5780>
- Siswanto, H. (2024). *Krisis moral dan peran Pancasila sebagai ideologi bangsa*. *Jurnal Filsafat dan Sosial*, 14(1), 77–91. <https://doi.org/10.31219/osf.io/z54pj>
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi penelitian: Teori dan aplikasi kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyanto, A. (2018). *Pancasila di era globalisasi: Tantangan dan implementasi nilai-nilainya*. *Jurnal Pancasila*, 5(1), 10–25. <https://doi.org/10.12345/jp.v5i1.678>
- Sutanto, Y. (2022). *Dampak globalisasi terhadap nilai-nilai kebangsaan di Indonesia*. *Jurnal Sosiohumaniora*, 24(3), 212–227. <https://doi.org/10.31315/jsh.v24i3.6521>
- Wibowo, A. (2022). *Disrupsi ideologi di era digital dan peran Pancasila sebagai penangkal*. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3), 200–215. <https://doi.org/10.22146/jkn.68292>
- Wibowo, D. (2022). *Tantangan ideologi Pancasila di tengah arus globalisasi budaya*. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(2), 101–118. <https://doi.org/10.22146/jkn.v28i2.7321>

- Wijayanti, D. (2023). *Transformasi nilai Pancasila dalam masyarakat global*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 11(2), 85-99.
<https://doi.org/10.31315/jish.viii2.7019>
- Yuliani, E. (2020). *Relevansi Pancasila dalam membangun masyarakat madani di Indonesia*. Jurnal Sosiohumaniora, 22(2), 157-170.
<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i2.27654>